



INTISARI

Penawaran umum perdana saham (IPO) merupakan masalah yang pantas untuk dikaji lebih lanjut karena umumnya dalam jangka pendek, harga penawaran saham pada saat IPO (*offering price*) cenderung lebih rendah dibandingkan dengan harga penutupan di pasar sekunder (*closing price*). Fenomena ini akan memberikan *return* awal yang positif bagi investor, namun sebaliknya bagi perusahaan yang mencari modal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang terdapat dalam *prospektus* yang mempengaruhi terjadinya *underpricing*.

Penelitian ini menggunakan sampel 74 perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2001 – 2008. Analisa data menggunakan regresi linier berganda, yaitu untuk menguji pengaruh dari: reputasi penjamin emisi (*underwriter*), *profitabilitas* perusahaan (ROA), *financial leverage* perusahaan (DER), umur perusahaan, ukuran perusahaan dan komposisi Dewan Komisaris terhadap *underpricing*.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa dari semua variabel independent yang digunakan dalam model regresi ada empat variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* yaitu variabel reputasi penjamin emisi (*underwriter*), ukuran perusahaan, *financial leverage* dan profitabilitas perusahaan. Sedangkan dua variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai signifikansi t dari variabel reputasi penjamin emisi (*underwriter*), ukuran perusahaan, *financial leverage* dan profitabilitas perusahaan yang lebih rendah dari tingkat signifikansi yang digunakan (0,05), sedangkan nilai signifikansi t variabel komposisi dewan komisaris dan umur perusahaan lebih tinggi dari nilai signifikansi yang digunakan.

Kata kunci: P enawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan *Underpricing*.

ABSTRACT

Initial Public Offering (IPO) is a good topic to be observe because in short term, the offering stock price tend to be lower than the secondary market price. Hence this phenomenon tends to give investors positive return, but the opposite of condition to the company would be find capital. The purpose of this research is to have empirical evidence about factors in Prospectus that influence the underpricing.

This research uses 74 companies that conduct an Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange (ISE) since 2001 to 2008. The analysis of data used Multiple Linear Regressions to examine the effect of the: underwriter reputation, company's profitability (ROA), company's financial leverage (DER), age of firm, firm size and Board of Commissioner composition toward the underpricing.

The result showed that all of independent variables used in regression model, there were four variables that had significant effect on the underpricing, i.e. reputation, firm size, company's financial leverage and company's profitability. Other variables had insignificant effect to the underpricing. It was indicated by the t significant value from underwriter reputation, firm size, company's financial leverage and company's profitability, were lower than the significant level used in this research (0.05), while the t significant values of Board of Commissioner composition and age of firm were higher than the level of significant used in this research.

Key words: Initial Public Offering (IPO) and Underpricing